



KESADARAN TINGGI:
 Warga membersihkan sampah dan memilah-milah di bantaran Sungai Code, kemarin.

Warga Lanjutkan Bersih-Bersih Code

JOGJA - Semangat menjaga kebersihan tetap mengalir pada warga pinggiran Sungai Code. Terbukti, meski bukan melalui ajang lomba kebersihan, warga kemarin tetap antusias bekerja bakti membersihkan sampah di bantaran sungai.

Kendati demikian, soal kesada-

ran memang belum merasuk pada semua orang di wilayah bantaran. Sampah-sampah yang dibersihkan itu juga berasal dari warga sekitar yang dibuang sembarangan.

"Minimal, kegiatan ini untuk membangun opini agar tidak membuang sampah di sungai," ujar Arianto

dari Forum Merti Code di sela-sela pembersihan dan pemilahan sampah kemarin. Sampah yang terkumpul di bantaran sungai masuk wilayah RT 18 dan 21, RW IV, Gondokusuman, Kotabaru itu kebanyakan sampah dari sisa kerajinan bunga

► Baca **Warga...** Hal 13

Miring, Minta Talud Diperbaiki

WARGA

Sambungan dari hal 3

Memang di sepanjang jalur merupakan sentra toko bunga, baik bunga segar maupun imitasi. Menurut Arianto, kerja bakti warga sengaja difokuskan untuk membersihkan sampah di sepanjang bantaran. "Ada tiga target titik sampah paling parah, yakni di sekitar asrama haji, Pogung, Kotabaru dan Keparakan," katanya.

Ketua RW IV Gondokusuman Boedhi Santoso menuturkannya, kegiatan itu rencananya akan di-

laksanakan selama seminggu. Berlangsung sejak Minggu (18/1) hingga Minggu (25/1). Hari pertama kerja bakti, kata Boedhi, dilakukan oleh warga secara total. Namun setelah itu diteruskan sekitar 25 orang warga dalam program padat karya dibantu 25 orang aparat Koramil se-Kota Jogja dan 6 aktivis Forum Merti Code.

Warga bergotong royong mengumpulkan sampah di bantaran dan dimasukkan dalam karung-karung dari pukul 08.00-12.00. Kemudian dibawa ke atas untuk dipilah-pilah. "Bagi yang ikut kerja bakti ada ongkos lelahnya," ujar Boedhi.

Boedhi mengaku mendapat anggaran untuk program tersebut dari Balai Besar Progo, Opak, Oyo yang bernaung di bawah Dinas Kimpraswil Kota Jogja. Boedhi berharap, tidak hanya sampah yang menjadi sasaran revitalisasi sungai Code. "Talud juga harus dikuatkan," pintanya.

Boedhi menyatakan telah berulang kali mengajukan anggaran ke pemerintah provinsi dan kota untuk mendapatkan kucuran dana perbaikan talud. "Tapi sampai sekarang belum pernah ada yang cair. Padahal talud sudah miring. Yang ambrol juga cuma diganti bronjong," keluhnya.

Talud, kata Boedhi, sangat penting diperkuat karena harapannya akan dibangun jalan setapak seperti yang ada di seberang sungai yang masuk Kecamatan Jetis.

Kepala Dinas Kimpraswil Kota Jogja Eko Suryo Maharsono mengatakan, masalah yang berkaitan dengan sungai menjadi tanggung jawab pemerintah provinsi. Meski sebagian juga ditanggung pemkot. "Anggarannya memang minim," ungkapnya.

Pria bertubuh subur itu berharap pemerintah provinsi, tahun ini lebih mengkonstruksikan perbaikan talud di sepanjang Sungai Code. (yog)

4. Netral Biasa Baik Buruk

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005